

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBUATAN KEMEJA BATIK SAMBUNG BERBASIS ONLINE

Indah Miftahul Jannah¹, Agus Hery Supadmi Irianti², Sri Eko Puji Rahayu³

¹Mahasiswa Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Malang

^{2&3} Dosen Program Studi Tata Busana Teknologi Industri, Universitas Negeri Malang.

Email: miftahulindahjannah@gmail.com

ABSTRAK

Riset mempunyai tujuan untuk meningkatkan sarana pembelajaran pembuatan kemeja batik sambung berbasis Online, untuk memudahkan sistem belajar mengajar bisa digunakan setiap saat dimanapun kita berada. Pendekatan pada penelitian ini adalah perluasan atau R&D dengan paradigma Penelitian perluasan ADDIE, dengan mekanisme riset yang terdapat 5 tingkatan yang meliputi: pengkajian, desain, perluasan, penerapan, evaluasi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tentang pengembangan media pembuatan kemeja batik sambung berbasis online dapat dinyatakan layak untuk dilanjutkan, dengan nilai 87,5% yang berarti valid karena media sesuai dengan kebutuhan, mudah digunakan, dan efektif. Hasil uji coba menunjukkan hasil keseluruhan dengan skor 91,05 % bahwa aspek penilaian tampilan, luaran dan penyajian materi sangat jelas, mudah dan beruntut dengan presentase media dinyatakan pantas. Mahasiswa mempunyai pendapat jika media mempunyai filter yang sempurna, Bahasa yang digunakan bisa dipahami dengan jelas serta bisa dipakai setiap saat dimanapun kita berada. Merujuk pada informasi yang didapatkan dari riset tersebut maka bisa ditarik kesimpulan jika sarana belajar mengajar pembuatan kemeja batik sambung berbasis online dapat dinyatakan layak juga dapat dipakai pada kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Perluasan, Sarana, Batik Sambung, Belajar Mengajar Tailoring.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dianggap mempunyai dampak tinggi dalam mengubah kegiatan belajar mengajar, serta teknologi secara mandiri membentuk mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar serta pengembangan setiap mata kuliah pasti berbeda-beda, disesuaikan dengan sifat atau konsep temanya. Proses pendidikan yang berkualitas harus Dengan dukungan media pembelajaran, Diperkenalkan kepada peserta didik dan guru. media Pembelajaran berkualitas, Salah satunya Mata kuliah (Tailoring) dengan materi pembuatan kemeja batik sambung yang membutuhkan media dapat meningkatkan motivasi belajar, Praktis, mudah digunakan. Dan menarik perhatian peserta didik. (Sudjana & Rivai 2010: 2-3). Pengembangan penggunaan situs website dapat memberikan

dampak positif. Menurut Rusman, dkk(2013: 181) ada lima jenis pengembangan media yang disarankan, yaitu: (1) sarana visual, (2) sarana audio visual (video, TV, suara), (3) sarana komputer (kombinasi gambar, video, animasi dengan suara dan teks), (4) media audiovisual dinamis (film, suara, video), (5) media cetak (Buku Teks, buku kerja). Penelitian ini akan menggabungkan gambar dan animasi sebagai media pembelajaran online. Berbagai jenis sarana yang bisa dipakai pada kegiatan pembelajaran diharapkan bisa memperhatikan jenis materi yang disajikan, agar penyampaian ilmu yang disampaikan mudah dipahami oleh mahasiswa pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Malang.

Pembuatan kemeja batik sambung dapat digunakan untuk mengembangkan media, menurut peserta didik dalam membuat kemeja batik sambung ini dapat dinilai sulit karena perlu ketelitian yang konstan dalam proses

pembuatan kemeja batik sambung, secara bertahap dalam menggunakan media papan tulis sebagai contoh materi yang kurang relevan, karena pembelajaran hanya melihat dan tidak menggunakan sarana pembelajaran yang sesuai. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerti bahan praktikum yang memperkenalkan berbagai teknik pembuatan busana.

Menurut Thursan Hakim (2005: 14) terdapat kesulitan dalam belajar adalah perubahan pada diri seseorang karena pengalaman, kesulitan dalam membuat kemeja batik sambung diantaranya (1) cutting, (2) menyambung motif, (3) memilih motif batik yang tidak miring/ sama, (4) menyatukan motif untuk kerah, (5) menyatukan motif saku vase dan saku klep, (6) menyambungkan motif pada belahan lengan, (7) cara menghemat kain tetapi motif harus sama. Metode yang digunakan agar tidak kesusahan ialah dengan menggunakan teknologi komputer maupun smartphone, untuk memudahkan peserta didik agar bisa tertarik untuk mempelajari.

Masyarakat era digital saat ini banyak yang tertarik untuk melakukan pembelajaran secara online, dengan menggunakan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar e-learning kini telah diterima secara luas dan bisa digunakan oleh peserta didik, dengan ditambahnya adanya pandemi ini membuat peserta didik semakin membutuhkan penggunaan e-learning untuk pembelajaran secara online, berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan bertanya langsung tentang media produk yang diminati, sedangkan media produk yang digunakan di situs website hanya berupa video dan sedikit informasi. Informasi produk yang disediakan di website adalah semakin meningkatnya penggunaan dapat dijadikan salah satu kelebihan sebagai media pembelajaran berbasis online diantaranya (1) size pada tampilan video yang dibuat bisa disesuaikan dengan yang dibutuhkan, (2) bila perlu dapat ditampilkan berulang kali untuk meningkatkan kejelasan, (3) Dapat mengingat proses pembuatan kemeja batik sambung yang

membutuhkan waktu cukup lama sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Kelemahan sarana pembelajaran secara online (1) kegiatan belajar mengajar merasa bosan dan jenuh, (2) Paket data yang memakan biaya tidak murah. (3) Kesuksesan pembelajaran secara online semuanya tergantung dari independensi serta ketertarikan belajar, sehingga dapat diminati oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui penggunaan berbagai sumber serta bisa menerapkan materi yang didapatkan pada hidupnya. Rusman (2012: 299).

Pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas produksi konten video tutorial, sehingga membuat presentasi media menjadi lebih menarik dari pada tampilan. Pengembangan media ini memakai riset R&D yang disesuaikan dengan paradigma perluasan ADDIE. Model tersebut memiliki tahapan desain yang sederhana dan mudah dipelajari. Perluasan sarana pembelajaran pada riset tersebut ialah perluasan sarana pembelajaran dari manual menjadi sarana kegiatan belajar berbasis teknologi komputer yang akan diproduksi dalam bentuk (software) yang dapat memudahkan peserta didik dalam pembuatan kemeja batik sambung, (Azizatul arrofyah, 2018: 20-21).

Dalam proses pengembangan mungkin perlu diungkapkan ciri-ciri media dalam bentuk multimedia. Untuk memenuhi tingkat ketertarikan pembelajaran dari mahasiswa, selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran bila ada komunikasi antara guru dengan peserta didik akan terjadi aktivitas melalui media. Pada bahan pembuatan kemeja batik sambung dapat melihat gambar yang jelas, juga bervariasi pada materi yang akan disampaikan.

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah jenis riset perluasan atau yang biasa disebut dengan R&D yang memakai cara perluasan ADDIE yang meliputi 5 tahap ialah Analysis,

Design, Development or Production, Implementation, dan Evaluation. Metode pengkajian yang digunakan adalah Data kuantitatif yaitu data utama dalam bentuk presentase dari hasil perhitungan pada angket dari ahli substansi, ahli sarana, dan mahasiswa yang berisi penilaian produk yang dibuat. Untuk mendapatkan data validasi yang bersumber dari perhitian ahli sarana, ahli materi, serta mahasiswa yang berupa kuesioner/ angket. Subjek dari riset ini berjumlah, 1 ahli sarana, 1 ahli substansi, serta untuk uji coba pengumpulan data menggunakan angket yang jumlah responden 28 mahasiswa angkatan 2017 yang terdiri dari Offering A semester 5 pada program S1 Pendidikan Tata Busana karena sudah menempuh materi pembuatan kemeja batik sambung. Teknik pengambilan sample atau pengumpulan data dikerjakan untuk melihat produk yang dikembangkan layak untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar yang berupa kuesioner. Sarana dalam mengumpulkan bahan dalam bentuk lembar pengabsahan ahli, lembar perhitungan dari pengabsahan sarana, serta lembar reaksi dari mahasiswa. Perspektif yang dilihat adalah perspektif isi serta tampilan kesesuaian dari sarana. Langkah-langkah penguraian dari hasil pengabsahan yang dikerjakan oleh ahli media, perhitungan dari validasi materi, serta reaksi dari mahasiswa

Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian

No.	Kualifikasi pencapaian nilai	Uraian
1.	85,01-100%	Sangat layak, atau bisa dipakai tidak pakai revisi.
2.	70,01-85, 00%	Cukup layak, atau bisa dipakai tetapi harus direvisi sedikit.
3.	50,01 – 70, 00%	Kurang layak, atau harus direvisi

		banyak.
4.	01,00 -50, 00%	Tidak layak, atau tidak boleh dipakai.

(sumber: Akbar, 2015: 41)

Tabel 3.1 tersebut dipakai untuk memutuskan keabsahan dari produk yang dinaikkan. Produk dikatakan otentik jika % nilai yang diperoleh minimal antara 70-85 % yaitu masuk dalam golongan “Cukup layak”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui keadaan Program Mahasiswa Studi Tata Busana Universitas Negeri Malang dalam membuat media yang berupa video tutorial pada materi pembuatan kemeja batik sambung dengan menggunakan pengembangan media yang berbasis online. Berdasarkan penelitian dari keterangan mahasiswa pada Program S1 tata busana 2017 yang sudah menempuh materi pembuatan kemeja batik sambung, pada penelitian yang terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kesulitan dengan materi pembuatan kemeja motif batik sambung diantaranya (1) cutting, (2) menyambung motif, (3) memilih motif batik yang tidak miring/ sama, (4) menyatukan motif untuk kerah, (5) menyatukan motif saku vase, (6) menyambungkan motif pada belahan lengan, (7) cara menghemat kain tetapi motif harus sama. Cara yang dipakai untuk menyelesaikan kekurangan tersebut ialah dengan memakai sarana untuk memanfaatkan teknologi komputer, laptop maupun smartphone juga dapat dijadikan pilihan untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk lebih tekun mempelajarinya.

Design

Untuk membuat media pembelajaran, peneliti akan membuat rancangan produk materi pada pembuatan kemeja batik sambung. Dalam tahap ini diisi oleh kegiatan menyiapkan kerangka susunan media pada pembelajaran diantaranya yakni (tujuan kegiatan, uraian materi, langkah pembuatan pola, alat dan bahan, cara meletakkan pola di kain batik sambung) bertujuan mengetahui produk yang diluaskan pantas untuk dipakai pada kegiatan belajar mengajar dan mempermudah proses belajar.

Development

Tahapan ini ialah langkah untuk mengevaluasi sarana belajar mengajar setelah sarana ditentukan pantas oleh para ahli dan direvisi. Analisis data validasi ahli materi berasal dari data yang diperoleh setiap indikator, Menurut hasil dari ahli materi, bahwa materi disampaikan pada media pembelajaran dinyatakan layak untuk dilanjutkan dengan capaian pembelajaran pada materi pembuatan kemeja batik sambung. Supaya materi dapat disampaikan secara sistematis mulai dari frame judul, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengertian kemeja batik, desain, alat dan bahan, ukuran yang dibutuhkan, menentukan ukuran pola sesuai desain, cutting, sewing dan finishing.

Berdasarkan ahli materi dalam memilih jenis huruf serta size font disesuaikan supaya cerita yang dituangkan akan terbaca. Istilah yang digunakan sesuai serta kalimat yang dipakai untuk media pembelajaran cukup sederhana, dan mudah dipahami juga langsung ke sasaran. Selanjutnya dapat melakukan analisis data ahli media berasal dari data yang diperoleh dari setiap indikator yang menggunakan kuisisioner meliputi dari 3 aspek yang dinilai yakni maksud dari sarana, ciri dari sarana, serta penerapan pada media. Hasil penguraian data keabsahan ahli sarana yang dibedakan berdasarkan bagian yang dinilai yakni aspek tujuan media memperoleh Total Skor Empirik (Tse) senilai 4 dari Total Skor

Maksimal (Tsh) senilai 4 supaya didapatkan % senilai 100% yang dapat dinyatakan kualifikasi sangat valid. Menurut informasi dari ahli sarana bisa melakukan penilaian pada semua parameter pada segi maksud dari sarana dalam jumlah 3 butir termasuk dalam kualifikasi cukup valid. Media pembelajaran dapat diluaskan akan mensupport dalam pencapaian dari maksud belajar mengajar serta bisa menolong untuk peningkatan pemahaman mahasiswa.

Hasil analisis data validasi ahli media secara keseluruhan memperoleh Total Skor Empirik(Tse) sejumlah 70 dari Total Skor Maksimal 80 supaya presentase hasil dari ahli media sebesar 87,5% masuk pada kualifikasi yang absah. Jika dilihat dari hasil diatas, menurut ahli sarana belajar mengajar yang diluaskan pantas serta dapat dipakai dalam pembelajaran dengan adanya revisi.

Implementasi

Tahap ini merupakan uji coba lapangan berasal dari data yang diperoleh setiap point-point indikator kuesioner yang telah dijelaskan pada tabel 4.3 kuesioner meliputi 3 perspektif nilai yakni penyampaian bahan, penyajian, serta pungutan. Aspek tampilan memperoleh Total Skor Empirik (Tse) senilai 51 dari Total Skor Maksimal (Tsh) senilai 68, oleh karena itu didapatkan presentase 100% masuk ke golongan otentik. Berdasarkan peserta, 5 butir indikator yang ada pada perspektif penyajian pada Tabel 4.3 cocok dengan usulan Riyana (2007: 11-14) tentang kualifikasi perluasan serta penyusunan media yang terdiri dari format tampilan media serta cara menyeluruh media pembelajaran menyajikan ketajaman warna dan resolusi supaya tampilan media terlihat jelas sesuai dengan format media yang dipilih yaitu MP4 dengan resolusi yang tinggi yaitu Full HD dengan resolusi 1920 x 1080. Aturan pengaturan animasi/Transisi maka teks narasi yang dirubah harus sama dengan desain. Suara yang dipakai harus sama serta tidak mengesik untuk mahasiswa mengerti bahan

yang disampaikan. Transisi yang digunakan di tiap bagian media sudah sesuai, media yang dibuat sangat menarik sehingga mudah dipahami.

Evaluation

Adapun revisi media berdasarkan usulan serta petunjuk yang disajikan oleh ahli bahan memberikan masukan berupa tambahan narasi serta media langkah pembuatan kemeja batik sambung secara lengkap pada media belajar mengajar dalam bentuk video tutorial mengenai cara menyusun, dimulai dari frame kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengertian kemeja batik, desain produk, alat dan bahan, cara mengukur, dan langkah pembuatan kemeja batik sambung.. Sebelum direvisi, urutan frame media pembelajaran dimulai dari pengambilan ukuran, frame judul, frame pembuatan pola dan langkah pembuatannya, frame finishing dan frame penutup ucapan terimakasih. Setelah dilakukan perbaikan media, dapat tambahan durasi 42 detik dengan urutan slide media pembelajaran pembuatan kemeja batik sambung dimulai dari frame judul, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengertian kemeja batik, desain produk, alat dan bahan, cara mengukur, cutting, sewing dan finishing, dan penambahan narasi.

Hasil analisis data uji coba lapangan menyimpulkan bahwa aspek penilaian penyajian materi, tampilan, luaran dan penyajian materi sangat jelas, mudah dan beruntut dengan presentase hasil keseluruhan 91,05 %. Penyajian materi yang tepat dan tampilan desain yang menarik dapat memotivasi para mahasiswa untuk memahami dan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi menunjukan bahwa media layak untuk digunakam dengan memenuhi presentase sebesar 87,5%. Hasil uji coba menunjukkan hasil keseluruhan dengan skore 91,05 % bahwa aspek penilaian

tampilan, luaran dan penyajian materi sangat jelas, mudah dan beruntut dengan presentase media dinyatakan layak. Penilaian serta masukan dari validator bisa dipakai untuk materi pembenahan media tersebut. Sehingga berdasarkan penilaian tersebut media layak digunakan peserta didik sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran di kelas.

Dalam langkah tersebut bisa diambil kesimpulan jika perluasan ini menghasilkan produk sarana belajar mengajar pada materi pembuatan kemeja batik sambung ditujukan untuk Program Studi S1 Pendidikan Tata busana pada mata kuliah Tailoring yang berupa video tutorial mulai dari isi materinya jelas dan mudah dipahami. Gambar media yang digunakan dan materi yang ditampilkan secara berurutan dapat memberikan pemahaman materi secara utuh. Istilah dan bahasa yang digunakan benar-benar sesuai isi materi. Penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan secara praktis karena melalui website dengan memanfaatkan teknologi komputer, laptop, smartphone dapat digunakan untuk belajar bersama maupun individual, dan sarana belajar mengajar bisa dikerjakan setiap saat kapanpun berada.

SARAN

Sarana belajar mengajar yang berupa video tutorial pada materi pembuatan kemeja batik sambung sebaiknya untuk digunakan oleh peserta didik guna belajar secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi komputer, laptop, smartphone dapat digunakan untuk belajar bersama maupun individual, dapat membantu mempelajari dan memahami materi pembuatan kemeja batik sambung pada mata kuliah Tailoring juga dapat digunakan oleh dosen Tata Busana dalam pembelajaran, menjadikan kegiatan belajar lebih beragam kaya dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran, Edisi Revisi Cetakan 17. Jakarta: Rajawali Press. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 1, April 2017.

[2] Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran Edisi Revisi. In Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran p-ISSN : 1858-4543 e-ISSN : 2615-6091.

[3] Asyhar, Rayandra. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Refrensi Jakarta. Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 6 No. 2 Desember 2019, p-ISSN; 2355-4983, e-ISSN: 2407-7488.

[4] Andi Prastowo, (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif, Yogyakarta: Diva Press. e-Journal. Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, Edisi Yudisium Periode Agustus 2015, Hal 73-78.

[5] Azizatul Arrofyah, (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MACROMEDIA FLASH DENGAN MATERI BELAHAN. S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.

[6] Rusman. (2012). Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Website Mengembangkan

Profesionalisme Abad 21. Bandung: Alfabeta. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 4, Oktober 2020.J.

[7] Rusman. (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 18, No. 3 Desember 2016.

[8] Sudjana, N. & Rivai. (2010). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- Vol. 7, No. 2 (2020) 158-167 <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index-> All rights reserved.

[9] Sadiman, Arif S, Dkk. (2009). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Jurnal Ilmu Budaya, Volume 1 Nomor 4 Edisi Oktober 2017.

[10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Online), (<http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/02/UU-Nomor-18-Tahun-2002-ttg-sistemnasional-litbang-dan-iptek.pdf>), diakses 8 oktober 2015.

